

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA MODUL TERHADAP PENCAPAIAN HASIL BELAJAR MEMBUAT POLA BLUS MATA PELAJARAN KHM BUSANA KELAS XI MAN GODEAN

Penulis 1 :Nanda Agnesia Tommi
Penulis 2 :Dra. Kapti Asiatun, M.Pd
Universitas Negeri Yogyakarta
nandaagnesia15@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pencapaian hasil belajar membuat pola blus sebelum menggunakan media modul, 2) Pencapaian hasil belajar membuat pola blus sesudah menggunakan media modul sebagai alat bantu pembelajaran, 3) Pengaruh penggunaan media modul terhadap pencapaian hasil belajar membuat pola blus mata pelajaran KHM Busana kelas XI MAN Godean. Jenis penelitian ini adalah penelitian *quasi eksperimen*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) pencapaian hasil belajar membuat pola blus sebelum menggunakan media modul yaitu 30,30%. 2) pencapaian hasil belajar membuat pola blus setelah menggunakan media modul yaitu 100,00%, 3) pengaruh penggunaan media modul terhadap pencapaian hasil belajar membuat pola blus mata pelajaran KHM Busana kelas XI MAN Godean menunjukkan ada beda yang signifikan yaitu terdapat perbedaan pencapaian hasil belajar membuat pola blus sebelum dan sesudah menggunakan media modul. Besarnya rata-rata untuk data *pre-test* adalah sebesar 71,80 dan nilai rata-rata untuk data *post-test* adalah sebesar 89,77. Hasil ini menunjukkan bahwa pencapaian hasil belajar membuat pola blus siswa setelah menggunakan media modul sebagai alat bantu pembelajaran mata pelajaran KHM Busana meningkat sebesar 17,97 atau sebesar 25,03%.

Kata kunci : media modul, hasil belajar, pola blus

THE EFFECT OF THE MODULE MEDIA USE ON THE ATTAINMENT OF THE LEARNING OUTCOMES IN MAKING BLOUSE PATTERNS IN THE SUBJECT OF THE ILS IN FASHION DESIGN IN GRADE XI OF MAN GODEAN

ABSTRACT

This study aims to study: 1) Achievement of learning outcomes in making blouse patterns before using the module media, 2) Achievement of learning outcomes for making blouse patterns using media modules as learning aids, 3) The effect of the use of media modules on learning outcomes to make the pattern of subjects KHM Clothing Class XI MAN Godean. This type of research is a quasi experimental study. The research subjects were 33 students of Grade XI of MAN Godean. The data were collected using a test of the knowledge to make blouse patterns. The data were analyzed using the descriptive analysis technique and the t-test through the assumption tests of normality and homogeneity. The results of the study were as follows. 1) Regarding the attainment of the learning outcomes in making blouse patterns before using the module media, 30.30%. 2) Regarding the attainment of the learning outcomes in making blouse patterns after using the module media, 100%. 3) The effect of the module media use on the attainment of the learning outcomes in making blouse patterns in the subject of the ILS in Fashion Design in Grade XI of MAN Godean was indicated by a significant difference. There was a difference in the attainment of the learning outcomes in making blouse patterns before and after using the module media. The pretest mean score was 71.80 and the posttest mean score was 89.77. These results indicated that the students' attainment of the learning outcomes in making blouse patterns after using the module media as a learning aid for the subject of the ILS in Fashion Design improved by 17.97 or 25.03%.

Keywords: Module Media, Learning Outcomes, Blouse Patterns

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan banyak menemui berbagai masalah mulai dari media pembelajaran hingga fasilitas pembelajaran yang kurang mendukung. Komponen pendidikan yang sangat penting ini, sangat berpengaruh terhadap kompetensi belajar peserta didik. Sebagaimana yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 bahwa salah satu tujuan pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga untuk mencapai tujuan tersebut perlu adanya kecukupan fasilitas pembelajaran dan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik.

Madrasah Aliyah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memiliki perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Madrasah Aliyah mempunyai tujuan untuk menyiapkan siswa agar menguasai ilmu pengetahuan umum yang dikombinasikan dengan ilmu agama, sehingga menghasilkan individu yang cerdas dan bertakwa. Madrasah Aliyah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal juga menyelenggarakan mata pelajaran keterampilan yang disesuaikan dengan minat dan bakat siswa. Tujuan Madrasah Aliyah yang menyelenggarakan mata pelajaran keterampilan yaitu untuk membekali siswa dengan keterampilan wirausaha sehingga mereka dapat hidup mandiri dan berdaya guna bagi masyarakat di sekitarnya. Para

siswa Madrasah Aliyah dididik dan diberi bekal ketrampilan sehingga apabila tidak melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, diharapkan setelah menyelesaikan pendidikannya mampu bekerja mandiri dan mampu mengembangkan diri secara profesional dengan kompetensi yang dimiliki.

MAN Godean merupakan salah satu Madrasah Aliyah Negeri yang menyelenggarakan mata pelajaran keterampilan. MAN Godean menggunakan Kurikulum yang merupakan perpaduan Kurikulum 2006 dari Kementerian Pendidikan Nasional, Kurikulum dari Kementerian Agama, dan Kurikulum Inovasi MAN Godean sesuai visi misi dan target institusi. Sebagai program unggulan adalah Program KHM (Keterampilan Hidup Mandiri) yang dapat diikuti oleh setiap siswa sesuai pilihannya, antara lain: Otomotif dan Las, Perakitan Komputer, Tata Busana, Tata Boga, dan Sablon. Tujuan pengadaan program KHM (Keterampilan Hidup Mandiri) adalah untuk memberikan keterampilan yang dapat berguna sebagai bekal siswa untuk terjun di dunia kerja. Dengan bekal keterampilan yang diperoleh dari program

KHM (Keterampilan Hidup Mandiri) diharapkan ilmu yang didapatkan dapat langsung diterapkan oleh siswa untuk menjadi enterpreneur di tengah masyarakat.

Salah satu keterampilan yang diajarkan adalah keterampilan dalam bidang tata busana, dimana siswa diajarkan berbagai keterampilan dan pengetahuan untuk membuat busana dan lenan rumah tangga. Siswa diharapkan dapat hidup mandiri dengan bekal keterampilan yang dimilikinya, bahkan mampu membuka usaha dalam bidang busana.

Adanya media pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga siswa merasa jenuh dan bosan. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berpusat pada guru (*Teacher Centered*), yang menyebabkan pembelajaran yang terjadi dikelas hanya satu arah yaitu dari Guru kepada siswa.

Hal tersebut membuat siswa kurang aktif dalam pembelajaran, siswa kurang memahami konsep materi karena guru banyak memberi informasi tanpa keterlibatan siswa secara langsung, siswa tidak banyak mendapat kesempatan untuk membangun pengetahuannya. Hasil belajar siswa pada standar kompetensi pola bus masih rendah atau belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Media pembelajaran mengalami perkembangan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang berbeda disetiap

kelas. Media pembelajaran yang digunakan harus juga menyesuaikan kurikulum yang ditetapkan di sekolah, dimana siswa dituntut harus lebih aktif daripada Guru, sehingga dapat terjadi pembelajaran dua arah baik dari siswa kepada Guru maupun dari Guru kepada siswa.

Pemahaman terhadap teori membuat pola bus sangat berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran praktik membuat pola bus. Dengan tersedianya media pembelajaran yang berisi materi teori membuat pola bus dalam bentuk modul yang teruji dan layak tetapi belum dimanfaatkan dalam pembelajaran. Sehingga, kegiatan pembelajaran kognitif tersebut dapat menunjang keberhasilan aspek psikomotorik yang bersifat praktik.

Manfaat penelitian ini yaitu: 1) Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan memberikan sumbangan penerapan media pembelajaran baru, 2) Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru untuk menerapkan media modul, 3) Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman baru dalam proses pembelajaran dan membantu dalam memahami materi pola busana.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (*Quasi*

Eksperimen). Desain penelitian ini adalah “*One-Group Pretest-Posttest*” dimana desain ini merupakan suatu kelompok pretest-posttest, maka pada desain ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di MAN Godean di Jalan Pramuka Sidoarum, Godean, Sleman, Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2016.

Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI program studi KHM Busana MAN Godean yang berjumlah 33 siswa, Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Nonprobability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *sampel jenuh*, hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil.

Prosedur

Pada penelitian ini prosedur penelitian meliputi tahap: 1) Menyiapkan dan mengembangkan perangkat 2) Perangkat pembelajaran menggunakan media modul 3) pengumpulan data 4) Pengamatan *pretest* dan *posttest* 5) Melakukan *pretest* 6) Tahap pembelajaran 7) Melakukan *posttest* 8) Analisis data.

Data, Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini diperoleh dari hasil penelitian instrumen berupa lembar soal pretest dan posttest pilihan ganda.

Instrumen yang digunakan adalah instrumen bentuk tes berupa pilihan ganda yang diterapkan pada kisi-kisi lembar soal.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah aspek pengetahuan kognitif (tes) dan dokumentasi untuk mengukur hasil belajar siswa.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran yaitu media modul di MAN Godean Sleman Program Keterampilan Hasil Mandiri (KHM) Busana pada materi membuat pola blus, maka untuk menganalisisnya menggunakan teknik pengujian statistik dan juga menggunakan uji persyaratan analisis yang terdiri dari

beberapa jenis pengujian, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Sedangkan untuk pengujian hipotesis menggunakan Uji Test atau *T-Test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data penelitian yaitu bagaimana pengaruh penggunaan media modul terhadap pencapaian hasil belajar membuat pola blus mata pelajaran KHM Busana kelas XI di MAN Godean, yaitu keberhasilan mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan dilihat dari pencapaian ketuntasan belajar siswa pada mata diklat yang ditempuh. Ketercapaian nilai hasil belajar siswa pada mata diklat membuat pola yaitu 75. Nilai pencapaian hasil belajar diperoleh melalui penilaian tes pengetahuan kognitif *pretest-posttest* membuat pola.

1. Hasil *pretest*

Hasil analisis deskriptif data *pre-test* hasil belajar membuat pola blus memperoleh nilai maksimum sebesar 86,6, nilai minimum 53,3, rerata 71,80, median 70,00, modus 70,0, dan nilai standar deviasi sebesar 7,856. Agar deskripsi data lebih jelas, berikut sajian distribusi frekuensi data berdasarkan ketercapaian KKM yang diperoleh dari hasil belajar siswa pada saat *pre-test*. Sesuai data dokumentasi nilai pencapaian hasil belajar siswa kelas XI MAN Godean dari nilai tes

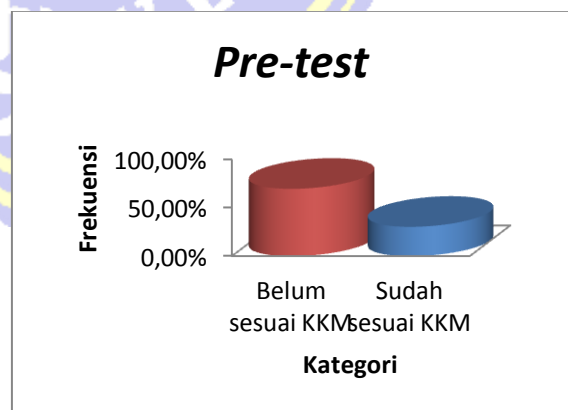
pengetahuan kognitif membuat pola blus sebelum menggunakan media modul, maka nilai-nilai tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data *Pre-test*

No.	Jumlah Nilai	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase
1.	0 – 74	Belum sesuai KKM	23	69,70%
2.	75 – 100	Sudah sesuai KKM	10	30,30%
Jumlah			33	100,00%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar kelas XI MAN Godean pada saat *pre-test* hasil belajar membuat pola blus masih belum sesuai KKM, yaitu sebanyak 23 siswa (69,70%) masuk dalam kategori belum sesuai KKM. Sedangkan sisanya sebanyak 10 siswa (30,30%) sudah sesuai KKM.

Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, maka berikut adalah histogram dari distribusi frekuensi data kompetensi membuat pola blus pada saat *pre-test*.



Gambar 1. Histogram Data Kompetensi Membuat Pola Blus pada Saat *Pre-test*

Untuk itu perlu dilakukan tindakan yang dapat meningkatkan hasil belajar

siswa dalam pembelajaran membuat pola blus yaitu dengan menggunakan media modul.

2. Hasil *post-test*

Hasil analisis deskriptif data *post-test* hasil belajar membuat pola blus memperoleh nilai maksimum sebesar 100,0, nilai minimum 76,6, rerata 89,77, median 90,00, modus 90,0, dan nilai standar deviasi sebesar 4,934. Agar deskripsi data lebih jelas, berikut sajian distribusi frekuensi data berdasarkan ketercapaian KKM yang diperoleh dari hasil belajar siswa pada saat *post-test*. Sesuai data dokumentasi nilai pencapaian kompetensi siswa kelas XI MAN Godean dari nilai tes pengetahuan kognitif membuat pola blus sebelum menggunakan media modul, maka nilai-nilai tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

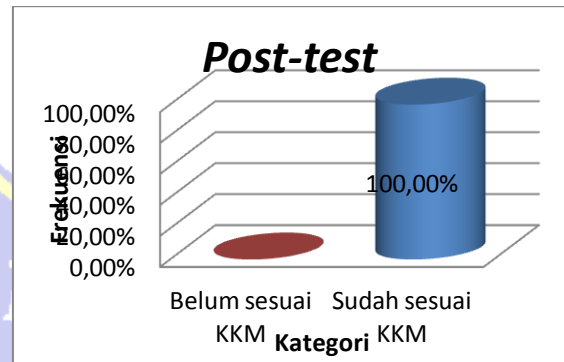
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data *Pos-test*

No.	Jumlah Nilai	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase
1.	0 – 74	Belum sesuai KKM	0	0,00%
2.	75 – 100	Sudah sesuai KKM	33	100,00%
Jumlah			33	100,00%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar kelas XI MAN Godean pada saat *post-test* hasil belajar membuat pola blus sudah sesuai KKM, yaitu sebanyak 33 siswa (100,00%) masuk dalam kategori sudah sesuai KKM. Sedangkan tidak ada siswa yang belum

mencapai KKM yaitu (0,00%) masuk dalam kategori belum sesuai KKM.

Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, maka berikut adalah histogram dari distribusi frekuensi data kompetensi membuat pola blus pada saat *post-test*.



Gambar 2. Histogram Data Kompetensi Membuat Pola Blus pada Saat *Post-test*

Pengujian persyaratan analisis terlebih meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji persyaratan analisis disajikan berikut ini.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dan pengerjaannya menggunakan program SPSS 16. Dalam uji ini akan menguji hipotesis sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan harga signifikan dengan harga 0,05. Kriterianya adalah menerima hipotesis apabila angka signifikan lebih besar dari 0,05 ($Sig > 0,05$). Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Data	Nilai K-S	Sig	Kesimpulan
<i>Pre-test</i>	0,956	0,321	Nominal
<i>Post-test</i>	1,023	0,246	Nominal

Dari tabel di atas harga Signifikan dari kelompok *pre-test* dan *post-test* sebesar 0,321 dan 0,246. Karena harga Signifikan lebih besar dari 0,05 ($Sig > 0,05$), maka hipotesis yang menyatakan sampel berasal dari populasi berdistribusi normal diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kenormalan distribusi terpenuhi.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan variansi, atau untuk menguji bahwa data yang diperoleh berasal dari populasi yang tidak homogen. Pengujian homogenitas menggunakan *Levene Statistic*. Kriteria pengambilan keputusan diterima apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($Sig > 0,05$). Hasil uji homogenitas adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas

Kelompok	Levene Statistik	Sig	Keterangan
<i>Pre-test</i>	6,484	0,013	Homogen
<i>Post-test</i>			

Hasil uji homogenitas variabel penelitian diketahui nilai *Levene Statistic* sebesar 6,484, sedangkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,013. Karena harga $Sig < 0,05$ maka hipotesis

yang menyatakan bahwa data diperoleh dari populasi yang tidak homogen, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berasal dari populasi yang tidak homogen.

Analisis data dilakukan dengan uji-t pada data *pre-test* dan *post-test* hasil pengukuran hasil belajar membuat pola blus. Dalam uji ini akan menguji hipotesis nol (H_0) : tidak terdapat perbedaan pencapaian hasil belajar membuat pola blus sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan media modul mata pelajaran KHM Busana kelas XI MAN Godean. Untuk menerima atau menolak H_0 dengan membandingkan nilai Signifikan dari uji-t dengan 0,05. Kriterianya adalah menerima H_0 apabila harga signifikan lebih besar dari 0,05, sebaliknya jika nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 maka H_a yang diterima. Berikut hasil yang diperoleh

Variabel	Rata-rata	t _{hitung}	Sig	Keterangan
<i>Pre-test</i>	71,80	-15,925	0,000	Signifikan
<i>Post-test</i>	89,77			

Hasil uji-t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -15,925 dan nilai signifikan yang diperoleh 0,000. Ternyata nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 ($Sig < 0,05$). Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pencapaian hasil belajar membuat pola blus sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan media modul mata pelajaran KHM Busana kelas XI MAN Godean.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membandingkan perbedaan hasil belajar antara pembelajaran yang menggunakan media modul dengan pembelajaran tanpa menggunakan modul. Pada Standar Kompetensi membuat pola bus mata pelajaran KHM Busana kelas XI MAN Godean. Pada pelaksanaan penelitian, terlebih dahulu diberikan *pretest* yang bertujuan untuk mengetahui nilai awal siswa. kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran menggunakan media Modul tanpa menggunakan Modul. Pada akhir penyampaian materi diberikan lagi *posttest* dengan soal yang sama dengan soal *pretest* yang selanjutnya akan dibandingkan dengan nilai *pretest* untuk mengetahui apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Berdasarkan hasil *pretest* siswa diperoleh nilai rata-rata untuk data *pretest* adalah sebesar 71,80 dan nilai rata-rata untuk data *posttest* adalah sebesar 89,77. Dari hasil rata-rata tersebut bahwa nilai *pretest* dan *posttest* memiliki perbedaan.

Untuk memastikan apakah nilai yang digunakan memiliki perbedaan kemampuan atau tidak, maka dilakukan uji normalitas dan homogenitas. Diketahui bahwa data kemampuan awal siswa memiliki varians yang homogen sehingga

layak untuk dibandingkan. Sedangkan uji normalitas, diketahui bahwa data nilai *posttest* berdistribusi normal. Dengan demikian disimpulkan bahwa “Terdapat perbedaan pencapaian hasil belajar membuat pola bus sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan media modul mata pelajaran KHM Busana kelas XI MAN Godean”.

Dalam proses pembelajaran diketahui bahwa dengan menggunakan media Modul hasil belajar siswa menjadi lebih baik karena mampu mengaktifkan dan meningkatkan motivasi siswa dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar yang menggunakan media Modul pada Standar Kompetensi membuat pola bus mata pelajaran KHM Busana kelas XI menjadi lebih baik karena siswa tidak merasa bosan. Berbeda dengan aktivitas siswa saat sebelum menggunakan media modul, tingkat perhatiannya kadang mengalami peningkatan dan kadang mengalami penurunan. Ini disebabkan pembelajaran kurang mendorong siswa untuk semangat belajar. Siswa menjadi mudah bosan dan jenuh dalam kegiatan pembelajaran, hanya siswa tertentu saja yang memperhatikan dan mengikuti pelajaran dengan baik.

Adanya perbedaan hasil belajar dalam hal ini disebabkan karena perbedaan media pembelajaran dan tingkat perhatian siswa terhadap materi Standar Kompetensi membuat pola bus mata pelajaran KHM

Busana kelas XI. yang diberikan meskipun mereka memiliki nilai kemampuan awal yang hampir sama. Semakin efektif menggunakan media pembelajaran akan semakin tinggi hasil belajar siswa. Sesuai yang dikemukakan oleh Sudjana & Rivai (1992) yang dikutip oleh Arsyad (2002: 25), salah satu manfaat media pengajaran dalam proses belajar siswa adalah bahan pelajaran akan lebih jelas dipahami oleh siswa, sehingga siswa dapat menguasai tujuan pengajaran dan dapat mencapai hasil belajar yang lebih tinggi. Pengaruh modul sebenarnya hanya sebagian persen cara untuk peningkatan prestasi belajar mata pelajaran KHM Busana membuat pola blus. Adapun sebab-sebab faktor lain yang mempengaruhi perbedaan peningkatan hasil belajar sebagai berikut:

- 1) Kematangan atau pertumbuhan Mengajarkan sesuatu yang baru dapat berhasil jika taraf pertumbuhan pribadi telah memungkinkannya, dan potensi-potensi jasmani atau rohaninya telah matang untuk itu.
- 2) Motivasi Siswa memiliki motivasi yang baik ketika peneliti memberi perlakuan untuk siswa ingin ketahuan juga besar ini dibuktikan siswa sering tanya tentang mata pelajaran KHM Busana membuat pola blus.
- 3) Sifat-sifat pribadi seseorang. Sifat-sifat kepribadian yang ada pada seseorang itu sedikit banyaknya turut pula mempengaruhi sampai di manakah hasil

belajarnya dapat dicapai. 4) Guru dan cara mengajar Dalam menyampaikan materi terutama dalam belajar di sekolah, faktor guru dan cara mengajarnya merupakan faktor yang penting pula. Merujuk dari pembahasan di atas, penggunaan modul berdasarkan hasil analisis data ternyata adanya upaya peningkatan prestasi belajar mata pelajaran KHM Busana membuat pola blus meningkat. Jika dilihat tidak hanya dari perhitungan analisis data, penggunaan modul ini masih memberikan beberapa kontribusi yang baik. Sehingga untuk memaksimalkan hasil penelitian, perlu adanya perbaikan-perbaikan baik dari pencapaian tujuan belajar maupun faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan prestasi belajar.

KESIMPULAN

Hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan media modul terhadap pencapaian hasil belajar membuat pola blus mata pelajaran KHM Busana kelas XI MAN Godean menunjukkan ada beda yang signifikan yaitu terdapat perbedaan pencapaian hasil belajar membuat pola blus sebelum dan sesudah menggunakan media modul. Besarnya rata-rata untuk data *pre-test* adalah sebesar 71,80 dan nilai rata-rata untuk data *post-test* adalah sebesar 89,77. Hasil ini menunjukkan bahwa pencapaian hasil belajar membuat pola blus siswa

setelah menggunakan media modul sebagai alat bantu pembelajaran mata pelajaran KHM Busana meningkat sebesar 17,97 atau sebesar 25,03%. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media modul terhadap pencapaian hasil belajar membuat pola blus mata pelajaran KHM Busana kelas XI MAN Godean.

Tri Rahayu. (2010). Pengembangan Modul Pembuatan Pola Blus Secara Konstruksi Untuk Siswa Kelas XI SMK N 1 Ngawen. Yogyakarta: *Skripsi*, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan. (2004). *Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan.
- Martubi. 2009. Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Lanjut Melalui Pembelajaran Menggunakan Modul dan Lembar Kerja dengan Soal Latihan Berjenjang. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Vol.22 No. 4*.
- Muhammad A. 2015. Pengaruh Pembelajaran Responsi Praktikum Dan Lembar Kerja Terpadu Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Praktik Pengukuran Listrik. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Vol. 22 No. 4*.
- Nana, Sudjana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riswan D. D. & Pradoto P. 2010. Efektivitas Pembelajaran Berdasar Hasil Inquiry pada Praktik Las Asitilin Mata Kuliah Praktik Fabrikasi 2. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Vol. 19 No. 2*.
- Sudjana, N & Rivai, A. (1992). *Media Pengajaran*. Bandung : CV. Sinar Baru.

